

PERAN AYAH DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL

Dwi Ribhki Azizah¹, Vinami Yulian²
Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}
Zeinzocen27@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ayah dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil. Metode yang digunakan adalah tradisional literature review dengan cara meringkas pemahaman terbaru yang terkait oleh suatu topik, database yang digunakan untuk memperoleh artikel penelitian menggunakan situs terakreditasi yaitu Elsevier, SINTA, Pubmed, dan Google scholar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang diberikan oleh ayah dalam peranya terhadap meningkatkan kesehatan ibu hamil. Berdasarkan hasil analisis 5 literatur yang telah diperoleh, diketahui bahwa peran ayah dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil terbagi menjadi 3 kategori, yaitu pengaruh peran ayah dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil, faktor pendukung peran ayah dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil, dan faktor penghambat peran ayah dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil. Simpulan, diharapkan suami atau ayah dapat menerapkan pendampingan dan pemberian dukungan terhadap dimasa kehamilan pada ibu dan janin berdasarkan paparan yang telah dijelaskan dalam literature review ini, sehingga suami atau ayah dapat lebih sadar dengan pemberian dukungan pada ibu saat kehamilan.

Kata Kunci: Kehamilan, Kesehatan Ibu Hamil, Peran Ayah

ABSTRACT

This study aims to determine fathers' role in improving pregnant women's health. The method used is a traditional literature review summarizing the latest understanding of a topic. The database used to obtain research articles uses accredited sites, namely Elsevier, SINTA, Pubmed, and Google Scholar. The study results show the influence exerted by the father in his role in improving the health of pregnant women. Based on the results of the analysis of the five kinds of literature that have been obtained, it is known that the role of the father in improving the health of pregnant women is divided into three categories, namely the influence of the father's role in improving the health of pregnant women, supporting factors for the position of fathers in improving the health of pregnant women, and inhibiting factors for the father's role in improving maternal health. The health of pregnant women. In conclusion, it is hoped that the husband or father can apply for assistance and support the mother and fetus during pregnancy based on the exposure described in this literature review so that the husband or father can be more aware of giving consent to the mother during pregnancy.

Keywords: *Pregnancy, Pregnant Women's Health, Father's Role*

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan yang saat ini menjadi prioritas pemerintah adalah tingginya angka kematian ibu (bersama dengan Angka Kematian Bayi), yang merupakan salah satu indikator utama dari derajat kesehatan suatu Negara. Faktor resiko kematian ibu saat proses persalinan dimulai sejak kehamilan yang kurang terpantau. Kehamilan adalah kondisi berhentinya datang bulan atau haid pada wanita usia reproduksi yang aktif secara seksual, karena bertumbuh kembangnya calon bayi yang tertanam di dalam kandungan wanita (Fauziah et al., 2020).

Untuk memastikan kesehatan ibu selama kehamilan, diperlukan pelayanan antenatal (antenatal care/ANC), hal ini juga dilakukan untuk menjamin ibu untuk melakukan persalinan di fasilitas kesehatan. Sekitar 93% ibu hamil memperoleh pelayanan antenatal dari tenaga kesehatan profesional selama masa kehamilan. Terdapat 81,5% ibu hamil yang melakukan paling sedikit empat kali kunjungan pemeriksaan selama masa kehamilan, namun baru 65,5% yang melakukan empat kali kunjungan sesuai jadwal yang dianjurkan (Fauziah et al., 2020; Women Research Institute, 2020).

Hasil Surve Penduduk Antar Sensus (SUPAS) pada tahun 2015, AKI tercatat sekitar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Dari data tersebut diketahui bahwa di Indonesia belum mencapai target *Sustainable Development Goals* (SDGs), target yang ingin dicapai dalam mengurangi resiko AKI adalah kurang dari 70 per 100.000 kelahiran (Kementerian PPN/Bappenas) (Badan Pusat Statistik, 2016).

Estuningtyas & Lestari (2020) salah satu yang bisa dilakukan dalam perawatan kehamilan pada ibu hamil yaitu mengoptimalkan fungsi keluarga. Menjalankan fungsi keluarga secara optimal mampu mengalokasikan sumber daya untuk meningkatkan kualitas kehamilan pada ibu hamil. Fungsi keluarga meliputi fungsi ekspresif, fungsi instrumental. Fungsi ekspresif berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan emosional dan perkembangan seperti, moralitas, loyalitas, dan sosialisasi. Fungsi keluarga hanya dapat berjalan bila ada pembagian tanggung jawab yang jelas bagi setiap keluarga berdasarkan status mereka dalam keluarga. Motivasi yang dapat diberikan oleh seorang suami, yaitu mendukung untuk melakukan pemeriksaan kehamilan ke pelayanan kesehatan secara teratur karena tindakan tersebut sekaligus mendukung tercapainya kunjungan pemeriksaan kehamilan K1 dan K4 yang menjadi indikator program Antenatal Care (ANC) (Hasanah & Fitriyah, 2018).

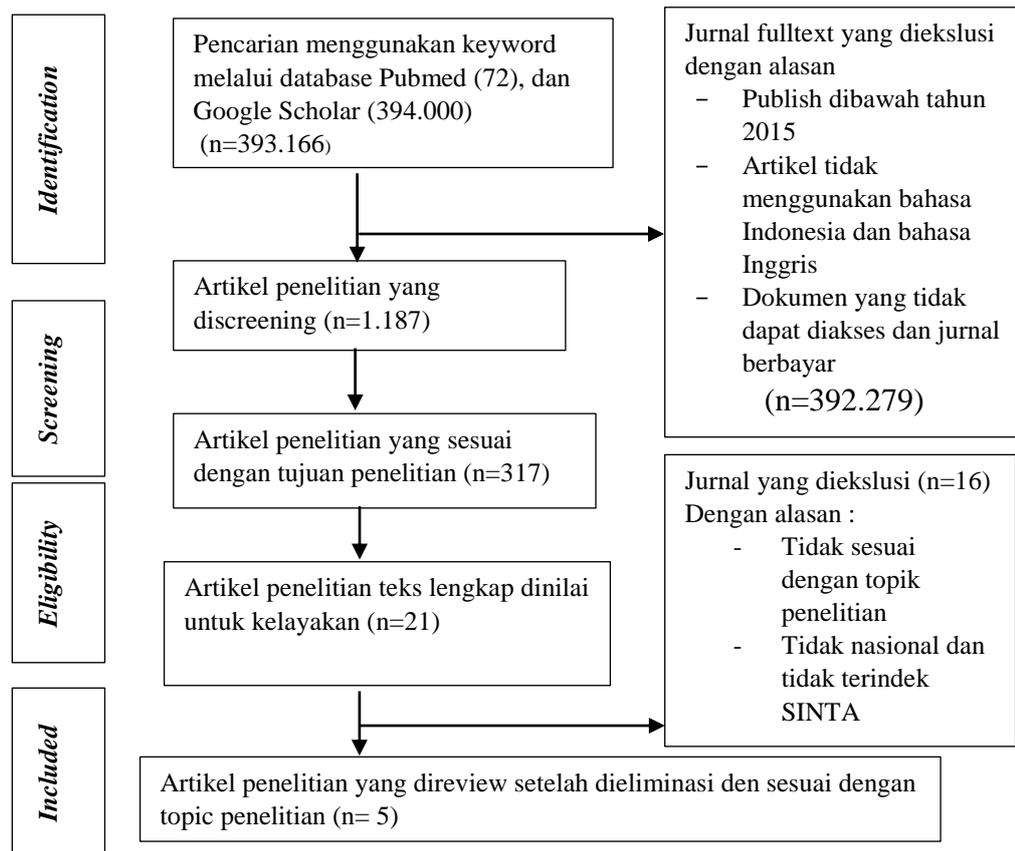
Dukungan yang diberikan suami untuk kesehatan ibu hamil yaitu perawatan kehamilan dini, mengurangi perilaku merokok, dan konsumsi alkohol. Selain itu, peran suami lainnya berperan dalam hal menyediakan akses pelayanan kesehatan serta diusahakan selalu mendampingi, mengantar, dan menjaga istri ketika hamil dalam melakukan pemeriksaan kesehatan. Hal ini sebagai bentuk deteksi secara dini dan pencegahan komplikasi kehamilan (Sudirman et al., 2019). Dukungan suami yang minim kepada istrinya demikian akan berdampak kepada kemauan ibu hamil dalam menjalankan pengecekan di fasilitas pelayanan kesehatan (Nurmawati & Indrawati, 2018).

Beberapa literature menunjukkan permasalahan yang dialami ibu hamil seperti kecemasan bisa diatasi dengan dukungan yang diberikan suami, namun belum ada literature yang menjelaskan tentang pentingnya peran ayah dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil.

METODE PENELITIAN

Pada desain penelitian ini adalah studi literature atau studi pustaka. Studi literature adalah suatu kegiatan yang mengumpulkan data pustaka maupun dokumentasi. Langkah - langkah dalam harus dilakukan saat menggunakan metode tradisional literature review sebagai berikut:

Boolean Logic adalah suatu identifikasi spesifik tentang artikel yang akan dicari. *Boolean logic* terdiri dari operasi logika AND, OR, dan NOT. Subjek penelitian ini merupakan artikel, jurnal, atau pustaka lain. dengan menggunakan Boolean Logic “AND, OR, NOT”. Dengan kata kunci “Peran ayah”, “kesehatan ibu hamil”, sedangkan kata kunci dalam bahasa Inggris meliputi “the role husbands” AND “the health of pregnant”. Sehingga apabila diaplikasikan dalam *Boolean logic* menjadi “peran ayah” AND “kesehatan ibu hamil” OR “peran suami” NOT “dukungan ayah”. “the role husband” AND “the health of pregnant” OR “father role” NOT “husband support”.



Gambar. 1
Proses Pencarian Literatur

HASIL PENELITIAN

Tabel. 1
Penelitian yang Dipilih Berdasarkan Klasifikasi Penelitian

Nama Penulis, Judul Artikel, Jenis Literatur	Tahun	Tujuan	Hasil Penelitian
Basyiroh, Peran suami pada masa kehamilan: berdasarkan perspektif ibu, Kualitatif	2022	Untuk mengetahui peran suami pada masa kehamilan: berdasarkan perspektif ibu	Terdapat empat tema yang ditemukan yaitu tema peran fisik, peran psikis, peran emosional, dan peran finansial. Tema peran fisik terdiri dari dua sub tema: memberikan pijatan ringan dan membantu pekerjaan domestik. Peran psikis terdiri

			dari satu sub tema yaitu memberikan perhatian verbal, sedangkan tema emosional terdiri dari dua sub tema yaitu penyeimbang rasa dan sebagai motivator, sedangkan untuk peran finansial terdiri dari dua sub tema yakni semangat bekerja dan perencanaan persalinan.
Zahra & Suryaningsih, Peran suami pada masa kehamilan, Scoping Review	2022	Untuk mengetahui Peran suami pada masa kehamilan	Melibatkan laki-laki dari proses kehamilan dapat meningkatkan kesehatan ibu dan dapat dijadikan strategi untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi.
Suesti & Suryaningsih, Studi literatur (systematic review) : hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida terhadap proses persalinan, systematic review	2020	Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida terhadap proses persalinan	Didapatkan bahwa dukungan suami terhadap ibu primigravida memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat kecemasan. Dukungan suami berupa dukungan fisik dan psikologis dapat menurunkan tingkat kecemasan dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menjalani kehamilan dan menghadapi proses persalinan.
Ngure et al., The role of male partners in women's participation in research during pregnancy: a case study from the partners demonstration project, Case Study	2017	Untuk mengetahui Peran pasangan laki-laki dalam partisipasi perempuan dalam penelitian selama kehamilan	Kurangnya partisipasi peran suami, penting untuk mengembangkan strategi untuk melibatkan pasangan pria dan orang lain yang berpotensi dalam peran yang mendukung. Memahami dan menangani kekhawatiran mitra dan mengklarifikasi peran mitra dalam keputusan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan faktor penting untuk meningkatkan inklusi etis wanita hamil dalam penelitian lintas konteks budaya yang beragam.
Tadesse et al., Husbands' participation in birth preparedness and complication readiness and associated factors in wolaita sodo town, southern ethiopia, Cross-Sectional	2018	Untuk mengetahui Partisipasi suami dalam kesiapsiagaan kelahiran dan kesiapan menghadapi komplikasi serta faktor-faktor terkait di kota Wolaita Sodo, Ethiopia selatan	Partisipasi suami dalam kesiapsiagaan di wilayah studi kurang. Tingkat partisipasi dalam kaitannya dengan pemilihan penyedia layanan dan fasilitas kesehatan, keuangan dan perencanaan transportasi untuk persalinan dan mengidentifikasi donor darah perlu mendapat perhatian untuk mencapai partisipasi suami yang lebih baik dalam berpartisipasi kesiapsiagaan persalinan ibu hamil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat tema yang ditemukan yaitu tema peran fisik, peran psikis, peran emosional, dan peran finansial. Tema peran fisik terdiri dari dua sub tema: memberikan pijatan ringan dan membantu pekerjaan domestik. Peran psikis terdiri dari satu sub tema yaitu memberikan perhatian verbal, sedangkan tema emosional terdiri dari dua sub tema yaitu penyeimbang rasa dan sebagai motivator, sedangkan untuk peran finansial terdiri dari dua sub tema yakni semangat berkerja dan perencanaan persalinan. Kurangnya partisipasi peran suami, penting untuk mengembangkan strategi untuk melibatkan pasangan pria dan orang lain yang berpotensi dalam peran yang mendukung. Memahami dan menangani kekhawatiran mitra dan mengklarifikasi peran mitra dalam keputusan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan faktor penting untuk meningkatkan inklusi etis wanita hamil dalam penelitian lintas konteks budaya yang beragam.

PEMBAHASAN

Peran Ayah pada Masa Kehamilan secara fisik

Peran ayah sebagai kepala keluarga memiliki pengaruh yang besar pada masa kehamilan ibu karena adanya sosok pemimpin keluarga dalam pengambilan keputusan seperti pemeriksaan ANC, pemilihan dokter kandungan dan fasilitas kesehatan (Estuningtyas & Lestari, 2020). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Adzkiya et al., (2022) partisipasi ayah pada kunjungan antenatal care hanya 20% partisipasi yang mendampingi istrinya. Pendampingan ANC oleh suami ditemui lumayan tidak sering pada partisipasi mengatakan umumnya ibu mertua ataupun kakak ipar yang mendampingi istri buat kunjungan ANC.

Keberadaan ayah mendukung dengan memberikan bantuan-bantuan kecil seperti melakukan pekerjaan rumah dan membantu memberikan perawatan juga ke ibu seperti memijat memanjakan istri (Tabita et al., 2021).

Peran Ayah pada Masa Kehamilan Secara Psikologis

Proses kehamilan menyebabkan perubahan hormonal yang menyebabkan ibu mengalami perubahan fisiologis dan psikologis. Perubahan hormon kehamilan, seperti estrogen dan progesteron, dapat menyebabkan perubahan *mood* ibu hamil secara tiba-tiba (Rosmadewi & Aliyanto, 2022). Perubahan hormonal juga menimbulkan masalah psikologis berupa kecemasan yang umum terjadi pada ibu hamil hal ini menunjukkan apa yang sedang dialami (Sembiring et al., 2022). Adanya kecemasan dapat menyebabkan tingkat stress yang tinggi menjadi salah satu faktor penyebab pemenuhan kebutuhan janin terhambat.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suesti & Suryaningsih (2020) dukungan verbal dari suami dapat memainkan peran penting dalam mengurangi kecemasan ibu dan meningkatkan rasa aman dan percaya diri ibu. Dukungan ayah secara langsung memberikan rasa kasih sayang dan perhatian yang diberikan kepada ibu yang pertama kali menghadapi kehamilan secara moril meningkatkan hormon endrofin sehingga ibu merasa senang. Semakin mendekati persalinan tingkat kecemasan pada ibu akan semakin tinggi dan berkembangnya masalah psikologis (Aryanti et al., 2020).

Kecemasan pada masa kehamilan terutama pada trimester ketiga juga dapat disebabkan salah satunya adalah ibu antenatal (Antono et al., 2019). Peran ayah akan sangat penting dimana ini dapat mengurangi kecemasan dan mengembalikan rasa percaya diri pada ibu yang baru pertama kali mempersiapkan persalinan.

Peran Ayah pada Masa Kehamilan Secara Emosional

Peran ayah secara emosional sebagai motivator, penyeimbang rasa kurangnya kepercayaan diri dan menjaga mood yang gampang berubah akibat dari perubahan hormone (Hasanah & Fitriyah, 2019). Perubahan hormon ini membuat ibu hamil cenderung mengalami perubahan suasana hati, dan ibu hamil bisa merasa sedih, mudah tersinggung, marah atau sebaliknya, sangat bahagia tanpa alasan yang jelas. Perubahan hormon ini membuat ibu hamil cenderung mengalami perubahan suasana hati, dan ibu hamil bisa merasa sedih, mudah tersinggung, marah atau sebaliknya, sangat bahagia tanpa alasan jelas.

Penelitian kami juga mengungkapkan peran laki-laki sebagai pembela istri. Pelayanan yang dianggap tidak memadai menyebabkan suami bertindak sebagai advokat untuk kesejahteraan istrinya. Hal yang sama juga dilakukan pada penelitian Tabita et al., (2021) studi mereka mencatat bahwa suami dapat menjadi advokat bagi pasiennya, memungkinkan pasien untuk menghindari layanan yang tidak memadai dan buruk. Studi kami juga mengeksplorasi peran suami sebagai pemberi dukungan emosional. Dukungan dari orang terdekat ibu yaitu suami atau pasangan diyakini dapat mengurangi stres ibu selama kehamilan dan memberikan hasil yang lebih baik untuk janin (Sulistiyowati et al., 2021).

Peran Ayah pada Masa Kehamilan Secara Finansial

Peran ayah pada masa kehamilan bukan hanya dalam dukungan fisik dan psikologis saja akan tetapi sebagai penyokong keuangan utama karena dibutuhkan perencanaan dalam pendanaan. Tingkat penghasilan banyak berhubungan dengan kesiapan pada masa kehamilan studi WHO menemukan kesehatan ibu dipengaruhi oleh tingkat pendapatan (Basyiroh, 2022). Kesiapan finansial menentukan pemeriksaan dalam kehamilan dimulai dari pemeriksaan ANC, pemenuhan kebutuhan pendukung kehamilan dan pemilihan fasilitas kesehatan untuk persalinan. Menurut penelitian Sembiring al., (2022) mayoritas pria mempersiapkan keuangan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan istrinya, yang dianggap cukup untuk menunjukkan peran selama kehamilan.

Peran suami dalam memberikan dukungan finansial untuk pengobatan dan proses persalinan, menemukan bahwa sementara sebagian besar peran suami sebagai penyedia uang, meningkatkan usaha pencari nafkah utama dan pendukung keuangan (Istiyati et al., 2020). Persiapan keuangan meningkat semangat berkerja pada suami sebagai bentuk kasih sayang dan finansial supporter. Kesiapan finansial yang baik membuat ibu pada masa kehamilan meningkatkan rasa nyaman dan aman menghadapi persalinan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnaniar et al., (2020) dijelaskan bahawa tingkat kecemasan pada ibu antenatal menurun dengan kesiapan finansial yang sudah terjamin.

Faktor Pedukung Peran Ayah dalam Meningkatkan Kesehatan pada Ibu Hamil

Ayah dapat belajar memahami tahapan perkembangan janin selama kehamilan sekaligus menyadari kondisi perubahan kondisi fisiologis dan psikologis ibu saat hamil ibu (Adzkiya et al., 2022). Perubahan ibu pada saat hamil didasari pada perubahan hormone estrogen yang terjadi pada masa kehamilan maka perlunya perhatian khusus dengan sering mengajak berdiskusi tentang kondisi kehamilan dan persiapan persalinan (Rosmadewi & Aliyanto, 2022). Perubahan kondisi fisik ibu dengan kehamilan dan janin menjadi perhatian khususnya pola makan dan pola makan yang sehat, lakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, dan aktif mendampingi istri saat kunjungan dokter untuk memantau perkembangan janin dan status kehamilan istri, serta hubungan ibu dengan janin selama kehamilan (Ratnasari et al., 2022).

Dukungan ayah pada masa kehamilan bukan hanya pada ibu akan tetapi pada janin ayah dapat berkomunikasi dengan janin dalam kandungan baik secara fisik maupun mental. Komunikasi antara ayah atau orang tua dan anak yang belum lahir ini bisa menjadi pendidikan pralahir bagi anak, oleh karena itu pencarian spiritual selama periode ini juga sangat dianjurkan dalam Islam (Istiyati et al., 2020).

Pengaruh keterlibatan suami selama kehamilan dapat memberikan hasil yang positif bagi ibu dan janin. Pengaruh pendampingan ayah pada masa kehamilan ibu memberikan supports system yang baik untuk ibu dan janin. Menurut penelitian yang lain peran ayah menjadi peran yang penting untuk pemenuhan kebutuhan secara fisilogis, psikologis, emosional dan finansial (Farida et al., 2019).

Faktor Penghambat Peran Ayah dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil

Faktor yang mempengaruhi peran ayah selama kehamilan menemukan banyak hambatan, di beberapa negara, budaya dianggap sebagai penghambatan peran ayah dalam pendampingan kehamilan (Klevina & Mathar, 2022). Kebudayaan menjelaskan bahwa status laki-laki dalam keluarga sangat tinggi dan kebanyakan laki-laki tidak bersedia berpartisipasi dalam proses kehamilan. Budaya tersebut menimbulkan rasa malu dan perasaan harga diri yang rendah di masyarakat (Tabita et al., 2021).

Penghambat peran ayah yang kami temukan adalah stigma sosial. Stigma sosial yang ada mempengaruhi laki-laki untuk tidak ikut dalam proses fertilitas, yang jelas dapat berdampak buruk pada kesehatan ibu (Mosley et al., 2020). Studi ini Rosmadewi & Aliyanto (2022) menemukan faktor kinerja kesehatan yang tidak memuaskan, mecipt pelayanan yang buruk dan perilaku petugas kesehatan yang tidak sopan membuat laki-laki sulit mendampingi istrinya. Hasil penelitian ini konsisten dengan yang ada di Tanzania dan Kenya menunjukkan bahwa mereka diperlakukan tidak baik oleh petugas kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, kurang dihargai, menunggu lama, dan kekurangan sumber daya dan infrastruktur (Antono et al., 2019).

Peran ayah menjadi seorang kepala rumah tangga yang bertugas menjadi pencari nafkah utama dalam rumah tangga hal tersebut akan menyita waktu sehingga waktu kebersamaan bayi dan ibu berkurang (Sintya, 2022). Faktor pekerjaan ini juga ditemukan dalam penelitian di Kenya dan Gambia. Studi tersebut juga menunjukkan bahwa pekerjaan mereka terkadang tidak memungkinkan mereka untuk selalu ada (Basyiroh, 2022).

Peran ayah dalam kehamilan juga harus dipriomosikan sehingga perlunya informasi edukasi yang harus didapatkan oleh ayah (Adzkiya et al., 2022). Kurangnya informasi dan edukasi menyebabkan ketidak- tahunan ayah mengenai kehamilan. Hasil penelitian ini juga ditemukan dalam sebuah penelitian, mengungkapkan kurangnya informasi dan pengetahuan menyebabkan laki-laki tidak berpartisipasi dalam keluarga dalam penanganan/kehamilan karena tidak memahami tentang perawatan antenatal (Antono et al., 2019).

SIMPULAN

Diharapkan suami atau ayah dapat menerapkan pendampingan dan pemberian dukungan terhadap dimasa kehamilan pada ibu dan janin berdasarkan paparan yang telah dijelaskan dalam literature review ini, sehingga suami atau ayah dapat lebih sadar dengan pemberian dukungan pada ibu saat kehamilan.

SARAN

Bagi peneliti diharapkan selanjutnya dapat menambah variabel penelitian untuk kemudian di analisis dengan literatur yang lebih banyak sehingga peneliti selanjutnya dapat mengungkapkan analisis penelitian secara lebih luas. Bagi suami atau ayah dapat menerapkan pendampingan dan oemberian dukungan terhadap dimasa kehamilan pada ibu dan janin berdasarkan paparan yang telah dijelaskan dalam literature review ini, sehingga suami atau ayah dapat lebih sadar dengan pemberian dukungan pada ibu saat kehamila. Bagi instansi pendidikan dapat menerapkan materi yang telah dijelaskan dalam literature review ini untuk kemudian dijadikan sumber pembelajaran terkait peran ayah atau suami dalam pemberian dukungan pada masa kehamilan

DAFTAR PUSTAKA

- Adzkiya, Z., Rupida, R., Fadhila, M., Faridah, S., Fikriah, H., & Rahmah, A. F. (2022). Penyuluhan Mengenai Peran Orang Tua Dalam Pola Asuh Di RSUD Sultan Suriansyah Banjarmasin. *PUSAKO: Jurnal Pengabdian Psikologi* 01(02), 31–37. <https://doi.org/10.24036/pusako.v1i2.14>
- Antono, S. P. P. H., Rokhmah, D., & Nafikadini, I. (2019). Peran Pendamping Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kunjungan K1-K4 Ibu Hamil ke Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 14(2), 136-148. <https://doi.org/10.14710/jpki.14.2.136-148>
- Aryanti, A., Karneli, K., & Pratiwi, S. C. (2020). Hubungan Dukungan Suami pada Ibu Hamil terhadap Kunjungan Antenatal Care (ANC) di BPM Soraya Palembang. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Ma`arif Baturaja*, 5(2), 94–100. <https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v5i2.68>
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Profil Penduduk Indonesia Hasil Supas 2015*. <https://www.bps.go.id/publication/2016/11/30/63daa471092bb2cb7c1fada6/profil-penduduk-indonesia-hasil-supas-2015.html>
- Basyiroh, A. N. (2022). Studi Literatur (Sistematic Review): Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida terhadap Proses Persalinan. *Journal of Community Mental Health and Public Policy*, 5(1), 29–39. <https://doi.org/10.51602/cmhp.v5i1.78>
- Estuningtyas, A., & Lestari, P. (2020). Peran Serta Suami dalam Menjalani Proses Kehamilan pada Ibu Hamil: Systematic Review. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat 2022*, 1(1), 121–137. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php>
- Farida, L., Kurniawati, D., & Juliningrum, P. P. (2019). Hubungan Dukungan Suami dengan Kesiapan Persalinan pada Ibu Hamil Usia Remaja di Sukowono, Jember. *Pustaka Kesehatan*, 7(2), 127-134. <https://doi.org/10.19184/pk.v7i2.19125>
- Fauziah, F., Rahmawati, R., Imaroh, U., & Yulianti, Y. (2020). Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil dan Janinnya dengan Pendampingan Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Sidomulyo Samarinda. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 2(1), 8-12. <https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/JAKP/article/view/429>
- Hasanah, I., & Fitriyah, N. (2019). Peran Suami dalam Perawatan Kehamilan Istri di Kelurahan Mulyorejo. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 7(2), 122-130. <https://doi.org/10.20473/jbk.v7i2.2018.122-130>
- Isnaniar, P., Norlita, W., & Gusrita, S. (2020). Pengaruh Peran Suami terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Proses Persalinan di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan*, 11(1), 32–44. <https://doi.org/10.37859/JP.V11I1.2144>

- Istiyati, S., Nuzuliana, R., & Shalihah, M. (2020). Gambaran Peran Ayah dalam Pengasuhan. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 17(2), 12–19. <https://journals.itspku.ac.id/index.php/profesi/article/download/22/7>
- Klevina, M. D., & Mathar, I. (2022). Dukungan Emosional Suami dengan Ketepatan Jadwal Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III Selama Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Pilangkenceng Kabupaten Madiun. *Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)*, 13(2), 21–24. <https://doi.org/10.52299/JKS.V13I2.118>
- Mosley, P. D., Saruni, K., & Lenga, B. (2020). Factors Influencing Adoption of Facility-Assisted Delivery-A Qualitative Study of Women and Other Stakeholders in a Maasai Community in Ngorongoro District, Tanzania. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/S12884-020-2728-2>
- Nurmawati, N., & Indrawati, F. (2018). Cakupan Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(1), 113-124. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/18317>
- Ratnasari, P., Yusran, M., & Iriyanti, M. (2022). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Ronga-Ronga Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Sains dan Aplikasi*, 10(2), 102–109. <https://doi.org/10.32672/jss.v10i2.4961>
- Rosmadewi, R., & Aliyanto, W. (2022). Pengaruh Pengembangan Model Suami Siaga terhadap Dukungan Suami pada Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 94–100. <http://dx.doi.org/10.26630/jk.v13i1.2968>
- Sembiring, K., Tarigan, M., & Maryono, M. (2022). Hubungan Dukungan Suami dengan Kecemasan pada Ibu Hamil Trimester III di Klinik Fitri Arianti Kecamatan Balai Jaya. 1(1), 50–58. <https://doi.org/10.31289/jsa.v1i1.1100>
- Sintya, S. (2022). *Hubungan Dukungan Suami terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dimasa Pandemi COVID-19 di Desa Baleadi dan Wegil Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati*. UNNISULA. <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/25297>
- Sudirman, S., Puspitawati, H., & Muflikhati, I. (2019). Peran Suami dalam Menentukan Kesejahteraan Subjektif Istri pada Saat Hamil dan Melahirkan. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 12(1), 26-37. <https://doi.org/10.24156/jikk.2019.12.1.26>
- Suesti, S., & Suryaningsih, E. K. (2020). Peran Suami Selama Masa Kehamilan: Berdasarkan Perspektif Ibu. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 4(2), 43-48. <https://doi.org/10.32536/jrki.v4i2.93>
- Sulistyowati, A. D., Sari, D. P., & Soranita, D. (2021). Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Pemeriksaan ANC pada Ibu Hamil di Masa Pandemi COVID-19. *Motorik Journal Kesehatan*, 16(2), 74–83. <https://ejournal.stikesmukla.ac.id/index.php/motor/article/view/287>
- Tabita, E., Angita, E., Kurniawan, G., Florensa, M. V. A., & Purimahua, D. I. (2021). Dukungan Suami terhadap Ibu Hamil di Kelurahan Banyumudal Jawa Tengah [The Description of Husband’S Support to Pregnant Woman in Banyumudal Village Central Java]. *Nursing Current Jurnal Keperawatan*, 8(2), 205. <http://dx.doi.org/10.19166/nc.v8i2.3105>
- Women Research Institute. (2020). <https://www.wri.or.id/tentang-kami/filosofi-wri/166-current-project-id/perempuan-kesehatan/angka-kematian-ibu#.ZCefznZBzIU>